

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Desain Penelitian

Berkaitan untuk meraih hasil yang diharapkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Siswono, 2019:164) menjabarkan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang perilaku dan ucapan subjek penelitian itu sendiri. Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan melalui observasi, tes dan wawancara. Dengan demikian, data yang didapatkan dianalisis kemudian akan dibentuk sebuah kesimpulan.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, menurut Rusandi & Rusdi (2021) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, seperti kondisi dan situasi dengan hubungan yang ada, pendapat-pendapat yang berkembang, akibat atau efek yang terjadi dan sebagainya. Maka dari itu, subjek atau objek yang diteliti pun digambarkan secara mendalam, luas, dan terperinci. Rusandi & Rusdi (2021) juga mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain tujuannya adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai permasalahan. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah menggambarkan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab masalah yang akan diteliti yaitu mengenai kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran IPAS dengan model pembelajaran berbasis masalah di sekolah dasar, serta mendeskripsikan respon siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan tersebut.

1.1. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan pada penelitian ini ialah peserta didik kelas IV A SD YPU dengan jumlah 22 orang dan seorang wali kelas IV A SD YPU.

Lokasi penelitian ini dilakukan SD YPU Jl. Cukang Jati No 5, Samoja, Kecamatan Batununggal Kota Bandung. Terdapat beberapa hal yang menjadi

pertimbangan peneliti memantapkan SD YPU sebagai lokasi peneliti ialah sebagai berikut:

- 1) Peneliti sempat berkesempatan membantu wali kelas mengajar di SD YPU selama 2 bulan
- 2) Sekolah sangat terbuka akan hal yang berhubungan dengan kebaruaran dalam pembelajaran
- 3) Sekolah sangat bersedia untuk dilaksanakannya penelitian berkaitan dengan pembelajaran.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah aspek penelitian yang sangat penting karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data (Sugiyono, 2019: 35). Pengumpulan data dapat dilakukan dalam konteks berbeda, dari sumber berbeda, dan dengan cara berbeda. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data biasanya dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alami), karena penelitian didasarkan pada situasi kehidupan nyata dan peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Dalam penelitian ini data dikumpulkan diantaranya melalui:

1. Observasi

Observasi atau disebut juga pengamatan adalah suatu Teknik atau cara-cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati kegiatan atau peristiwa yang sedang berlangsung.

2. Tes Tulis

Tes merupakan jenis evaluasi yang mengharuskan peserta didik untuk mengekspresikan pemikiran atau pengetahuannya secara tertulis. Tujuan dari tes adalah untuk mengukur kemampuan seseorang dalam menyampaikan ide, menganalisis informasi atau menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata-kata tertulis.

3. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan atau peristiwa tuturan yang digunakan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman serta persepsi informan atau narasumber (Suyitno, 2018:189).

4. Dokumentasi

Dokumen, menurut Sugiyono (2017) adalah catatan tentang peristiwa masa lalu. Bisa berupa tulisan, gambar, atau karya individu.

5. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2019) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila pebeliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sesungguhnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi dilakukan pada penelitian ini yaitu hanya triangulasi sumber dan triangulasi teknik saja. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menggali data dari berbagai sumber yang dibutuhkan untuk dideskripsikan, diklasifikasikan dan didefinisikan sedangkan triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang digunakan dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3.3.Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab suatu pertanyaan penelitian. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa instrumen penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti berperan sebagai perencana, pengumpul data, pengolah data, dan pelapor hasil penelitian. Untuk memudahkan penelitian maka akan digunakan instrumen pendukung seperti:

3.3.1. Observasi

Observasi penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pemecahan masalah selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. berikut kisi-kisi observasi yang diamati pada penelitian ini:

Tabel 3. 1 Kisi- Kisi Observasi Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa

No	Indikator Pemecahan Masalah	Aspek Yang Diamati
1	Mengidentifikasi Masalah	Siswa mampu menganalisis permasalahan yang diberikan guru dalam kegiatan pembelajaran dan bertanya jawab terkait permasalahan
2	Menganalisis Sebab-Akibat masalah	Siswa mampu menguraikan penyebab dari permasalahan dan menguraikan akibat yang ditimbulkan dari permasalahan
3	Merumuskan solusi pemecahan masalah	Siswa mampu menemukan solusi dalam pemecahan masalah dan Menguraikan solusi pemecahan masalah
4	Menyajikan hasil pemecahan masalah.	Siswa mampu Mempresentasikan hasil diskusi dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah

Data dari hasil observasi dinilai dengan skala ordinal berupa skor yaitu 3,2,1,0 dengan keterangan (3) mampu, (2) Cukup mampu, (1) kurang mampu, (0) tidak mampu. Hasil skor yang telah didapatkan kemudian dihitung menggunakan rumus untuk memperoleh presentasi kemampuan pemecahan masalah. Rumus dari presentasi adalah berikut:

$$Ps = \frac{s}{n} \times 100\%$$

Ps = Presentasi

s = Jumlah skor yang didapat

n = Jumlah skor ideal

Setelah dihitung dan didapatkan hasil yang berupa presentasi, selanjutnya akan diinterpretasikan dalam kriteria pemecahan masalah menurut Bidasari (2017).

Tabel 3. 2 Kategori Pemecahan Masalah

Nilai (%)	Kategori
76% – 100%	Sangat baik (SB)
51% – 75%	Baik (B)
26% – 50%	Cukup (C)
0% – 25%	Kurang (K)

(Sumber Bidasari 2017)

3.3.2. Tes

Tes merupakan alat ukur yang dirancang untuk mengukur hasil belajar pemecahan masalah siswa setelah pembelajaran menggunakan PBL dilaksanakan. Jenis tes yang dipilih untuk penelitian ini adalah esai. Dalam soal esai, siswa diminta untuk memecahkan masalah dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Tabel 3. 3 kisi-kisi soal tes kemampuan pemecahan masalah siswa

Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Tingkat Kognisi	No Soal	Jumlah soal
Menganalisis masalah yang terjadi pada kegiatan jual beli (C4)	kegiatan jual beli	Peserta didik diminta untuk menganalisis perbedaan pasar modern dan pasar tradisional	C4	1	1
		Peserta didik diminta untuk menguraikan permasalahan yang terjadi pada pasar tradisional	C4	2	1
		Peserta didik diminta untuk menguraikan penyebab permasalahan yang terjadi pada pasar tradisional	C4	3	1
		Peserta didik diminta untuk menguraikan akibat yang terjadi pada permasalahan.	C4	4	1
Memecahkan masalah yang terjadi pada kegiatan jual beli (C4)		Peserta didik diminta untuk menguraikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada pasar tradisional	C4	5	1

Untuk mengukur hasil tes kemampuan pemecahan masalah peserta didik, kemudian digunakan rubrik penilaian untuk mengukur hasil tersebut. Rubrik tersebut sebagaimana dibawah ini:

Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

No	Indikator Soal	Respon terhadap soal/ masalah	Skor
1	menganalisis perbedaan pasar modern dan pasar tradisional	Mampu menganalisis perbedaan pasar modern dan pasar tradisional dengan baik	3
		Cukup mampu menganalisis perbedaan pasar modern dan pasar tradisional	2
		Kurang mampu menganalisis perbedaan pasar modern dan pasar tradisional	1
		Tidak mampu menganalisis perbedaan pasar modern dan pasar tradisional	0
2	menguraikan permasalahan yang terjadi pada pasar tradisional	Mampu menguraikan permasalahan yang terjadi pada pasar tradisional dengan baik	3
		Cukup mampu menguraikan permasalahan yang terjadi pada pasar tradisional	2
		Kurang mampu menguraikan permasalahan yang terjadi pada pasar tradisional	1
		Tidak mampu menguraikan permasalahan yang terjadi pada pasar tradisional	0
3	menguraikan penyebab permasalahan yang terjadi pada pasar tradisional	mampu menguraikan penyebab permasalahan yang terjadi pada pasar tradisional dengan baik	3
		Cukup mampu menguraikan penyebab permasalahan yang terjadi pada pasar tradisional	2
		Kurang mampu menguraikan penyebab permasalahan yang terjadi pada pasar tradisional	1
		Tidak mampu menguraikan penyebab permasalahan yang terjadi pada pasar tradisional	0
4	menguraikan akibat yang terjadi pada permasalahan.	mampu menguraikan akibat yang terjadi pada permasalahan dengan baik	3
		cukup mampu menguraikan akibat yang terjadi pada permasalahan.	2
		Kurang mampu menguraikan akibat yang terjadi pada permasalahan.	1
		Tidak mampu menguraikan akibat yang terjadi pada permasalahan.	0
5	menguraikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada pasar tradisional	mampu menguraikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada pasar tradisional	3
		cukup mampu menguraikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada pasar tradisional	2
		kurang mampu menguraikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada pasar tradisional	1
		Tidak mampu menguraikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada pasar tradisional	0

Hasil skor yang telah didapatkan kemudian dihitung menggunakan rumus untuk memperoleh skor kemampuan pemecahan masalah. Rumus dari skor tes adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3.3.3. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersifat bebas, semi terstruktur, fleksibel dan dinamis. Artinya wawancara ini akan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Peneliti akan melakukan wawancara terhadap wali kelas dan peserta didik.

1) Wawancara Guru / Wali Kelas

Wawancara dengan wali kelas ini mencakup aspek-aspek yang berhubungan dengan faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa di kelas IV A dan strategi apa yang guru gunakan pada pembelajaran IPAS berlangsung.

Tabel 3. 5 Pedoman wawancara guru

No	Pertanyaan
1	Model pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan pada kegiatan pembelajaran pembelajaran IPAS?
2	Apakah model yang Bapak/Ibu gunakan itu efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa?
3	Bagaimana keadaan siswa jika dilihat dari kemampuan memecahkan masalah dalam proses pembelajaran IPAS?
4	Apakah terdapat siswa yang mengalami kesulitan saat dihadapkan pada permasalahan yang memerlukan kemampuan berpikir kritis dalam pemecahannya?
5	Apa yang menjadi faktor penyebab siswa tersebut kesulitan memecahkan masalah?

6	Bagaimana dengan pendekatan dan model pembelajaran belajar, seberapa besar dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah?
7	Bagaimana solusi Bapak/Ibu mengatasi kesulitan siswa dalam memecahkan masalah ?
8	Bagaimana solusi untuk meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan suatu permasalahan dalam pembelajaran IPAS?
9	Diluar dari kemampuan pemecahan masalah, kesulitan apa saja yang dialami oleh siswa Bapak/Ibu dalam pembelajaran?
10	Upaya apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut?

2) Wawancara Peserta Didik

Wawancara terhadap siswa ini dilakukan sesudah kegiatan belajar menggunakan model *Problem based learning*, Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi tanggapan/respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* selain itu untuk mengetahui apakah model PBL ini berhasil atau tidak.

Tabel 3. 6 Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan
1	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPAS? Jelaskan alasannya!
2	Apakah kamu merasa senang pada saat pembelajaran?
3	Apakah kamu lebih menyukai belajar berkelompok atau belajar sendiri- sendiri? Alasanya ?
4	Kamu suka jika pelajaran IPAS di sampaikan seperti apa?

5	Apakah kamu menyukai cara guru dalam mengajar pembelajaran IPAS?
6	Apakah kamu memahami materi pembelajaran yang telah dilaksanakan?
7	Apakah kamu dapat langsung memahami soal yang diberikan?
8	Apakah kamu dapat menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru ketika belajar serta mampu menyelesaikan soal yang diberikan?
9	Apakah kamu sering mengalami kesulitan selama pembelajaran berlangsung? (baik pembelajaran hari ini tau selama pembelajaran sehari-hari dengan guru kelas)
10.	Kesulitan apa yang kamu alami pada saat pembelajaran berlangsung?

3.3.4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan bukti nyata tentang aktivitas peserta didik selama penelitian berlangsung.

3.4. Prosedur Penelitian

1) Tahap Perencanaan Penelitian

Perencanaan penelitian dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada di lapangan. Selanjutnya menyusun rancangan meliputi penentuan tujuan penelitian, perancangan kegiatan pelaksanaan penelitian, serta penyiapan dan pengembangan instrumen penelitian dan data yang diperlukan.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian di kelas IV A SD YPU Kota Bandung pada pembelajaran IPAS menggunakan model Problem Based Learning untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan instrumen

penelitian seperti lembar observasi, tes, dan pedoman wawancara. Kemudian peneliti menggunakan instrumen dokumentasi dalam bentuk gambar selama kegiatan penelitian dilaksanakan.

3) Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Pada tahap akhir, peneliti perlu menyiapkan laporan. Struktur dan format laporan penelitian didasarkan pada data yang telah diteliti. Tahapan ini meliputi pembuatan laporan dan penarikan kesimpulan mengenai hasil penelitian. Laporan penelitian dibuat agar peneliti dapat mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada pembaca

3.5. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan suatu cara mengolah data menjadi informasi, sehingga ciri-ciri data tersebut dapat dipahami dan dapat berguna untuk menjawab permasalahan serta menarik kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019:369) alur analisis data yaitu: Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*) dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*).

1) Reduksi Data (*Data Reduction*),

Menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah data mentah yang ada dalam catatan lapangan disebut reduksi data. Pemilihan, pemfokusan, dan pemisahan data dilakukan selama proses ini. Pada tahap reduksi data ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi kemampuan pemecahan masalah siswa, tes pemecahan masalah, wawancara dengan guru dan wawancara dengan siswa mengenai respon terhadap model PBL dan dokumentasi.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data melibatkan pengorganisasian informasi sedemikian rupa sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan. Format penyajian data kualitatif dapat berupa teks deskriptif yang diambil dari catatan lapangan atau bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang terstruktur dengan baik, sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan menarik

kesimpulan yang akurat. Data yang disajikan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, diperoleh dari observasi, tes dan wawancara.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Sesudah kedua tahap di atas selesai kemudian peneliti melakukan tahap penarikan kesimpulan. Kesimpulan didapatkan setelah semua data dianalisis dan mencapai kesimpulan akhir.